

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Nilai intensitas kebisingan bagian produksi pabrik es balok di Lamongan yakni 91,2 dB(A) sehingga melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang sudah ditetapkan.
2. Pekerja bagian produksi pabrik es balok di Lamongan sebagian besar mengalami stres ringan sebanyak 22 pekerja (73 %) dan hampir setengah pekerja mengalami stres sedang sebanyak 8 pekerja (27 %).
3. Berdasarkan hasil analisis data antara intensitas kebisingan dengan stres kerja di dapat p value 0,004 (p value $<0,05$) sehingga H_0 ditolak, yang artinya didapatkan hasil adanya hubungan antara intensitas kebisingan dengan stres kerja pada pekerja bagian produksi pabrik es balok di Lamongan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Perusahaan dan Pekerja

1. Perusahaan diharapkan agar membentuk tim *Health, Safety and Environmental (HSE)* dan memberikan peredam berupa bantalan karet pada mesin serta melakukan pemeliharaan dan perawatan mesin secara teratur dan berkala sehingga suara bising yang bersumber dari mesin *compressor* dapat berkurang.
2. Perusahaan membuat program pemeriksaan kesehatan berkala pada pekerja seperti, pemeriksaan pendengaran dan memberikan pelatihan agar dapat meningkatkan pengetahuan pekerja dalam mengatasi kebisingan serta stres kerja yang terdapat pada lingkungan kerja.

3. Pekerja pabrik diharapkan lebih menyadari dan memahami pentingnya penggunaan alat pelindung telinga seperti, *ear plug* ataupun *ear muff* agar tingkat stres pekerja dapat diturunkan serta perusahaan juga diharapkan memberi tingkat beban kerja yang disesuaikan dengan kemampuan sehingga stres kerja tidak mengalami peningkatan pada pekerja.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti, karakteristik individu yang belum dijelaskan dalam penelitian dan mengembangkan penelitian tentang kebisingan dengan stres kerja.

